

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum, yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data di dapatkan bahwa subyek asuhan keluarga berusia 61 tahun mengalami masalah *Gout Arthritis* dengan tanda dan gejala, nyeri pada persendian khususnya pada bagian lutut dan pergelangan kaki terutama saat digerakkan, nyeri seperti berdenyut, skala nyeri 6 dari 10, nyeri hilang timbul, nyeri paling sering dirasakan pada saat menjelang tidur hingga pola tidur Bapak J terganggu dan sering terbangun saat asam uratnya kambuh, pola tidur saat sakit hanya 3-4 jam, Saat di lakukan cek asam urat tanggal 17 Februari 2021 pada Bapak J hasilnya: 12,8 mg/dl

Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah tentang penyakit *Gout Arthritis*.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosis keperawatan fokus yang dapat ditemukan pada subyek asuhan berdasarkan SDKI dan etiologinya berdasarkan 5 tugas keluarga yaitu Nyeri Kronis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah *Gout Arthritis* atau asam urat.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan suatu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan pada keluarga dengan subyek asuhan Nyeri Kronis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah *Gout Arthritis* di

Perumahan Bukit Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Bandar Lampung Tahun 2021.

4. Implementasi

Implementasi dilakukan 1 x 30 menit per hari selama empat hari berturut-turut pada satu subyek asuhan. Pada hari pertama dilakukan pengkajian pada keluarga, dihari kedua sampai keempat dilakukan pendidikan kesehatan dan demonstrasi penanganan *Gout Arthritis* atau asam urat dengan pengobatan tradisional yaitu rebusan air daun salam yang bermanfaat untuk mengurangi kadar asam urat dalam darah karna kandungan flavonoid yang ada pada daun salam, hal ini terbukti pada hari keempat yaitu pada tanggal 20 Februari 2021 saat pemeriksaan asam urat menggunakan *essy touch* pada Bapak J hasilnya: 7,1 mg/dl dibandingkan dengan pemeriksaan asam urat pada tanggal 17 Februari 2021 yang hasilnya: 12,8 mg/dl.

5. Evaluasi

Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan *Gout Arthritis* dengan masalah keperawatan Nyeri Kronis dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga pada pasien *Gout Arthritis* atau asam urat dengan rebusan air daun salam yang mengandung flavonoid berfungsi untuk mengurangi kadar asam urat dalam darah didapatkan hasil, kadar asam urat: 7,1 mg/dl dibandingkan dengan pemeriksaan asam urat pada tanggal 17 Februari 2021 yang hasilnya: 12,8 mg/dl. Dapat disimpulkan bahwa rebusan air daun salam efektif mengurangi kadar asam urat dalam darah karna kandungan flavonoid yang ada pada daun salam.

B. Saran

Dengan adanya uraian di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi klien

Tetap melanjutkan memberikan terapi obat tradisional rebusan air daun

salam secara mandiri sesuai dengan SOP yang sudah diajarkan pada klien dan keluarga.

2. Bagi pendidikan DIII Keperawatan

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan keluarga dengan masalah keperawatan gangguan nyaman: nyeri dengan masalah *gout arthritis*.

3. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang asuhan keperawatan gangguan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada klien *gout arthritis* dengan jumlah subjek yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik dan waktu asuhan keperawatan yang lebih panjang serta menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik lagi.